

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi akuntansi berbasis *android* yang lebih cocok digunakan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sesuai dengan sektornya yaitu :

- a. Manufaktur : Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi Akuntansiku terpilih menjadi aplikasi yang lebih cocok digunakan oleh UMKM dari sektor manufaktur yang mendapatkan 155 poin dengan nilai 1,76%. Akuntansiku unggul dari segi keluwesan dan kelengkapan *output* laporannya. Namun aplikasi ini masih memiliki kekurangan di bagian *input* data yang dimilikinya.

- b. Perdagangan : Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi yang lebih cocok digunakan oleh UMKM sektor perdagangan yaitu aplikasi Akuntansiku, ini dikarenakan penilaian untuk sektor perdagangan hanya menggunakan tiga aplikasi yaitu *AccurateLite*, *Moodah*, dan Akuntansiku. Akuntansiku memiliki 154 poin dengan nilai 1,83% , kelengkapan *output* laporan membuat aplikasi ini mendapatkan poin yang tinggi.

- c. Jasa : Aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK menjadi aplikasi yang lebih cocok digunakan oleh UMKM sektor jasa dengan selisih 1 poin yaitu 142 poin dan nilai 1,69%. Penilaian ini juga dilakukan dengan menggunakan tiga aplikasi saja yaitu Akuntansi UKM, SI APIK, dan Lamikro. SI APIK unggul dalam kelengkapan *input*-nya, dimana aplikasi ini memiliki *input* data untuk jenis jasa yang ditawarkan oleh UMKM.

2. Aplikasi akuntansi berbasis *android* yang lebih sesuai dengan SAK EMKM yaitu Aplikasi Lamikro. Aplikasi ini unggul dengan poin 22 dan nilai kesesuaiannya 79%. Lamikro unggul dari segi laporan yang ditawarkannya, aplikasi ini memiliki tiga jenis minimal laporan keuangan yang harus dimiliki entitas berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu : keenam aplikasi dalam penelitian ini tidak mampu menghadirkan fitur *Audit Trail*.

5.3 Saran

Saran dari peneliti untuk mengatasi keterbatasan masalah tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* yang memiliki fitur *audit trail*, menggunakan aplikasi dengan versi terkini, dan aplikasi tersebut memiliki fitur unggulan lainnya yang akan menjadi subkriteria pada penelitian, serta dapat menambahkan bobot untuk masing-masing subkriteria tersebut.
2. Pengembang (*developer*) aplikasi agar selalu melakukan *update* terhadap fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna, menjaga kualitas aplikasinya, menyesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku, serta melakukan pelatihan untuk memudahkan pengguna dalam pengoperasian aplikasinya.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik

Adanya revisi pada silabus pembelajaran akuntansi baik pada mata kuliah wajib yaitu Pengantar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Analisis Perancangan Sistem, ataupun mata kuliah pilihan yaitu Pemrograman Komputer Akuntansi. Revisi ini berupa perubahan pencatatan dari sistem manual ke sistem yang terotomatisasi dengan tidak menghilangkan konsep pencatatan manual. Program-program atau aplikasi akuntansi layaknya sudah diperkenalkan lebih awal, dan dapat menuntun mahasiswa akuntansi untuk mampu *mendesain* atau menciptakan sistem akuntansi sendiri.

2. Bagi Calon Pengguna (*User*)

Calon pengguna (*user*) dapat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* yang cocok untuk digunakan oleh usahanya atau memilih sendiri aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan usahanya.

3. Bagi Pengembang (*Developer*) Aplikasi

Pengembang aplikasi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan dalam melakukan *update* terhadap aplikasinya agar menjadi aplikasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan sesuai dengan SAK EMKM.